

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DI MADRASAH

Dili Mutia Rahmah¹, M. Saleh², Muhyani Rizalie³

Universitas Lambung Mangkurat^{1,2,3}

dilimutiarahmah@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen strategik pada setiap unit satuan Pendidikan terutama di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul melalui berbagai teknik tersebut diperiksa dan dilakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil temuan fokus Analisis Lingkungan Strategis menunjukkan: kekuatan madrasah yaitu memiliki sumber daya guru dengan terqualifikasinya latar belakang pendidikan guru; kelemahan yaitu pendanaan, lapangan yang cukup sempit jika dirasiokan dengan jumlah siswa; Peluang yaitu adanya program dari pemerintah untuk pengembangan pendidikan baik untuk pengembangan guru maupun sarana dan prasarana sekolah, masyarakat yang religius, serta tingginya minat masyarakat pada MAN serta letak geografis madrasah yang memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam pendidikan; dan Tantangan ditunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi adalah persaingan dengan sekolah lain dalam satu lingkungan atau lokasi berdekatan serta tuntutan masyarakat yang semakin kompleks serta upaya madrasah dalam menghindari degradasi moral terutama pengaruh teknologi informasi. Simpulan, Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong menerapkan manajemen strategi melalui analisis lingkungan internal dan eksternal.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen, Madrasah, Strategi

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of strategic management in each educational unit, especially in madrasahs. This research uses a qualitative approach, using interviews, observation, and documentation techniques. The data collected through various techniques is examined, and data reduction, data presentation, and data verification are carried out. The findings of the Strategic Environmental Analysis focus show that the strength of madrasahs is that they have teacher resources with qualified teacher educational backgrounds; weaknesses, namely funding, are that the field could be narrower compared to the number of students. Opportunities include the existence of programs from the government for educational development, both for the development of teachers and school facilities and infrastructure, a religious community, as well as the high level of public interest in MAN and the geographical location of madrasahs which facilitates community accessibility to education; and Challenges; it is shown that the challenges faced are competition with other schools in the same environment or nearby locations as well as increasingly complex societal demands and madrasah efforts to avoid moral degradation, especially the influence of information technology. In conclusion, Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong implements strategic management through internal and external environmental analysis.

Keywords: Implementation, Management, Madrasah, Strategy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dan penting bagi kemajuan bangsa, maka pengembangan pendidikan perlu dilakukan secara intensif. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan. Mutu pendidikan menjadi salah satu tantangan yang masih menjadi isu saat ini. Dalam konteks mutu pendidikan, pada hakekatnya tujuan lembaga pendidikan adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kepuasan para pelanggan ditentukan oleh stakeholder lembaga pendidikan tersebut.

Mutu pendidikan berkaitan dengan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum di dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan pemerhati pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dijelaskan oleh (Nawawi, 2017), tujuan penetapan organisasi dengan menggunakan manajemen strategik. Fattah, (2017), menjelaskan manajemen sebagai usaha mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain dalam menjalankan tugas. (Brown, 2016; Sihite et al., 2018), mengartikan strategi sebagai pernyataan yang mengarahkan individu bekerjasama dalam organisasi dalam pencapaian Keputusan.

Manajemen strategi adalah suatu proses kombinasi tiga kegiatan yang saling berkaitan yaitu, perumusan strategik dan pelaksanaan strategik serta evaluasi strategi (Suhaimi, 2019). Pearce & Robinson, (2017), dalam elemen manajemen strategi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan diwujudkan dalam perencanaan skala besar, berorientasi mana depan, visi misi sebagai acuan penyusunan, keterlibatan pimpinan puncak, dan implementasi melalui fungsi manajemen.

Manajemen strategi yang diterapkan MAN 1 Tabalong dibawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tabalong sebagai usaha peningkatan kualitas pendidikan di masa depan. Sebagai madrasah tertua di Kabupaten Tabalong berkeinginan agar pendidikan berkemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tetapi madrasah masih berfokus dalam bidang sarana dan prasarana penunjang.

Berdasarkan dari studi pendahuluan mengenai manajemen strategi yang diterapkan di madrasah tertua di Kabupaten Tabalong dalam pengelolaan pendidikan sehingga dapat memberikan pendidikan yang maksimal dan sesuai yang diharapkan. Keseluruhan proses pendidikan di MAN 1 Tabalong menjadi salah satu tolak ukur berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dibawah naungan kementerian agama kabupaten Tabalong ditentukan dari bagaimana proses pengelolaannya. Penelitian ini memfokuskan pada manajemen strategik meliputi analisis lingkungan, formulasi, implementasi dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti bertindak sebagai partisipan yang mengamati lokasi, kondisi lingkungan, sumber daya relevan dan tahapan manajemen strategik di MAN 1 Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancara pemerolehan informasi yang didapatkan tentang fokus penelitian dengan menetapkan informan kunci sebagai sumber data, yang kemudian dikembangkan ke informan lainnya dengan teknik bola salju (*snowball sampling*). Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru serta orang

tua/komite. Teknik dokumentasi dengan menganalisis dokumen, buku, foto dan arsip yang berkaitan dengan manajemen strategik.

Analisis data dimulai dari studi pendahuluan mengenai kondisi objektif dan data terkait dengan manajemen strategik. Analisis data menggunakan Miles, Huberman & Saldana yaitu dengan tahapan berikut: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan atau penyeleksian, pemfokusan, menyederhanakan dan transformasi data.

HASIL PENELITIAN

Peningkatan mutu dalam suatu lembaga pendidikan, tentu menjadi hal yang sangat diperhatikan untuk memperoleh kualitas dari output madrasah itu sendiri. Dengan memilih strategi yang tepat, diharapkan madrasah dapat berkembang sesuai dengan tujuan madrasah. Analisis lingkungan strategi MAN 1 Tabalong merumuskan mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan madrasah.

- 1) Kekuatan yang dimiliki sekolah melalui guru dan tenaga pendidik yang sudah sesuai kualifikasi, pengadaan sarana dan prasarana cukup menunjang, madrasah menjalankan program ekstrakurikuler dengan 13 program pengembangan diri sebagai upaya peningkatan prestasi jalur akademik dan minat bakat peserta didik.
- 2) Kelemahan pada sekolah ini yaitu: adalah pendanaan pendidikan serta kondisi lapangan madrasah yang dinilai kurang dapat mencakup seluruh kegiatan pendidikan di madrasah.
- 3) Peluang madrasah dalam mutu pendidikan yaitu adanya program dari pemerintah untuk pengembangan pendidikan baik untuk pengembangan guru maupun sarana dan prasarana sekolah, masyarakat yang religius, serta tingginya minat masyarakat pada MAN, serta letak geografis madrasah yang memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam pendidikan.
- 4) Tantangan yang dihadapi madrasah yaitu persaingan dengan sekolah lain dalam satu lingkungan atau lokasi berdekatan serta tuntutan masyarakat yang semakin kompleks serta upaya madrasah dalam menghindari degradasi moral terutama pengaruh teknologi informasi.

PEMBAHASAN

Analisis Strategik

Hasil temuan di MAN 1 Tabalong mengenai analisis strategik pada manajemen strategik yang terlaksana dari proses analisis lingkungan internal, analisis lingkungan eksternal dan proses perumusan tujuan. Analisis lingkungan internal dan eksternal merujuk pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan madrasah. Pendapat Hanan, (2018), yang menyatakan dalam manajemen strategi untuk memperkuat sistem internal dan eksternal sebagai proses yang dinamik yang berlangsung terus menerus dalam sekolah yang menghadapi oleh dinamika lingkungan internal dan eksternal.

Keterlibatan manajemen strategic dan integratif sehingga menentukan kualitas organisasi yang kompetitif. Pelibatan pimpinan dan karyawan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperbaiki proses berkesinambungan dalam upaya pemenuhan kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan (Asniwati, 2015). Perubahan zaman dan tuntutan kualitas pendidikan atau mutu pendidikan yang baik merupakan

suatu hal yang harus dihadapi oleh setiap lembaga pendidikan. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus mampu menganalisis atau mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh lembaga pendidikan tersebut kemudian membuat rencana strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kekuatan Madrasah

Kekuatan madrasah dalam penonjolan kondisi internal madrasah yang ditunjang dengan sarana prasarana dan kompetensi profesional guru akan mengantisipasi perubahan yang terjadi di masa depan madrasah. Proposisi mengenai kekuatan madrasah sebagai faktor upaya madrasah menunjukkan keunggulan dimasyarakat dan dalam bersaing dengan kompetitor. Pendapat Vitri et al., (2023), kekuatan sebagai kondisi internal positif yang memberikan keuntungan lembaga pendidikan secara kompetitif dalam menghadapi persaingan. Kekuatan dilihat baik dari segi sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan maupun upaya lembaga pendidikan yang dirasa lebih baik dari pesaing.

Hasil temuan pada kekuatan yang menunjukkan bahwa madrasah memiliki sumber daya guru dengan terkualifikasinya latar belakang pendidikan guru. Kualifikasi guru memiliki peranan penting yang ditunjukkan pada kemampuan profesionalnya ditunjukkan pada guru selain sudah memiliki sertifikat guru/pendidik, lulusan guru pendidikan masing-masing pelajaran dan guru dengan kualifikasi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Temuan ini senada dengan hasil penelitian Purwaningsih et al., (2023), bahwa kekuatan SMK Negeri 1 Temanggung yaitu sumber daya manusia (guru, staf, dan siswa) yang dapat mendukung peningkatan kinerja sekolah dan temuan lain SMK Negeri Tembarak bahwa Kualifikasi pendidikan semua guru berkualifikasi pendidikan S1, S2 dan besertifikat pendidik. Penelitian lain oleh Alamsyah et al., (2020), kualifikasi akademik dan pengalaman mengajar Guru bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru di Sekolah Dasar Negeri 210 Palembang. Guru sebagai pelaksana pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kualifikasi akademik dan pengalaman mengajarnya karena pada dasarnya keberhasilan siswa dalam belajar tentu tidak terlepas dari peran dan kompetensi guru dalam mengajar, membimbing serta membina para siswa.

Sumber daya profesional ini beriringan dengan memasuki era globalisasi dan berlaku berbagai ukuran dan aturan arah pendidikan yang kompetitif. Lembaga pendidikan membutuhkan guru yang berkualitas dan memiliki kompetensi untuk maju secara berkesinambungan. Dengan adanya sumber daya profesional guru ini akan menjadikan sekolah bergerak ke arah pendidikan yang bermutu.

Temuan mengenai kekuatan dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan pada program unggulan minat dan bakat peserta didik. Adanya sarana prasarana madrasah sebagai upaya madrasah memiliki fasilitas pendidikan yang berkualitas dengan mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Hasil temuan kedua situs senada dengan hasil penelitian Adilah & Suryana, (2021), yang menyimpulkan kekuatan MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dari segi sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang terhadap peningkatan mutu pendidikan dan prestasi yang diraih.

Kelemahan madrasah yang secara internal sehingga madrasah mengetahui garis tindakan untuk meminimalkan kelemahan menjadi kekuatan dan bukan hambatan

di masa depan. Pendapat Vitri et al., (2023), bahwa kelemahan merupakan kondisi internal negatif yang dapat menurunkan penilaian terhadap sekolah/madrasah. Kelemahan dapat berupa sumber daya manusia yang rendah, kualitas produk yang buruk, citra yang buruk, kepemimpinan yang buruk dan lain-lain.

Temuan kelemahan di MAN 1 Tabalong yang menunjukkan kelemahan pendanaan yang dimiliki madrasah terbatas sehingga penggunaan maksimal dalam kegiatan pembelajaran dan program pendidikan beberapa standar belum terpenuhi secara maksimal seperti penyediaan lapangan yang kurang memenuhi kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan program ekstrakurikuler. Pendanaan pendidikan sebagai kelemahan structural yang terjadi pada kelangsungan penyelenggaraan pendidikan yang ingin berkualitas dan bermutu sehingga lebih dibutuhkan bantuan biaya operasional yang berkelanjutan. Zymelman mengungkapkan bahwa pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisis sumber-sumber saja, tetapi juga penggunaan dana-dana secara efisien. Semakin efisien sistem pendidikan itu, semakin kurang pula dana yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuannya, dan karena itu lebih banyak yang dicapai dengan anggaran yang tersedia (Akib & Taufik, 2021; Anwar, 2003).

Kelemahan mengenai pendanaan di MAN 1 Tabalong ini senada dengan hasil penelitian Ekowati et al., (2020), menunjukkan bahwa mengalami keterlambatan pencairan dana BOS yang diberikan oleh pemerintah, yang biasanya cair dalam waktu 3 bulan sekali, seringkali dicairkan di akhir bulan. Masalah ini seringkali menyulitkan pihak sekolah untuk menutupi kekurangan dana yang diperlukan untuk kegiatan operasionalnya. Penelitian lain oleh Ulum, (2017), yang menunjukkan salah satu kelemahan yang dimiliki SMK Negeri 1 Sayung bahwa terbatasnya dana operasional dari pemerintah dan belum tergalinya sumber-sumber dana secara optimal yang berasal dari masyarakat/dunia usaha bagi kegiatan pendidikan.

Identifikasi madrasah dalam peluang sebagai upaya madrasah dalam menyadari peluang penyesuaian program yang dimiliki madrasah terhadap perubahan di masa depan akan menjadi strategi *branding* madrasah yang religius dan tanggap teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki keuntungan melalui identifikasi peluang dan pengelolaan madrasah di masa depan agar berkualitas. Pendapat Garnika et al., (2021), menunjukkan bahwa peluang adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru.

Temuan peluang madrasah dalam mutu pendidikan yaitu adanya program dari pemerintah untuk pengembangan pendidikan baik untuk pengembangan guru maupun sarana dan prasarana madrasah. Peluang lain menunjukkan bahwa kepala madrasah dan guru memberikan keteladanan sehingga membentuk masyarakat yang religius, serta mengenai aksesibilitas madrasah serta letak geografis madrasah yang berada di jalan utama yang memudahkan masyarakat dalam pendidikan. Senada dengan hasil penelitian Ardius, (2019), yaitu *opportunities for the use of Laboratorium Maya are able to overcome various constraints related to time, geographical as well as economic conditions*. Penelitian lain oleh Karsana et al., (2019), yang menunjukkan bahwa peluang dalam ekonomi sekolah bahwa sekolah Bali Kiddy secara geografis berlokasi sangat dekat dengan daerah pariwisata Kuta, dengan rata-rata konsumen atau siswa yang bersekolah berasal dari masyarakat sekitar.

Peluang minat masyarakat ditunjukkan dengan kepercayaan masyarakat dalam pendidikan di madrasah baik di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Hal ini menyatakan bahwa madrasah menjadi diminati pelanggan dan memiliki SDM yang bermutu akan tetap eksis dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini senada dengan hasil penelitian Susilawati & Harun, (2017), Peluang-peluang yang dimiliki MI Al-Hidayah sudah di manfaatkan secara maksimal oleh MI Al-Hidayah. Adapun peluang dalam strategi branding yang dimiliki oleh MI Al-Hidayah adalah dengan adanya tahfidz qur`an tidak semua MI memiliki program seperti itu. Pengembangan program tahfidz dipertahankan dan dikembangkan maka MI al-Hidayah akan memiliki brand tersendiri yang dikenal oleh masyarakat. MI al-Hidayah dengan peluang yang dimiliki tetap mempertahankan citra (*image*) yang baik di mata masyarakat.

Tantangan yang dianalisis sebagai kondisi yang tidak menguntungkan bagi madrasah di masa sekarang sehingga madrasah secara komprehensif mengantisipasi perubahan yang terjadi di masa depan dengan pengambilan langkah dalam jangka panjang. Pendapat Garnika et al., (2021), menunjukkan tantangan adalah kondisi eksternal sekolah/madrasah, sekarang dan akan datang yang tidak menguntungkan, dan secara serius dapat mempengaruhi masa depan lembaga pendidikan.

Temuan tantangan yang dihadapi MAN 1 Tabalong yaitu persaingan dengan sekolah-sekolah dalam satu zona yang dekat, adanya tuntutan masyarakat yang semakin kompleks serta pengaruh IT yang sangat tinggi sehingga sekolah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi yang positif. Hasil penelitian ini sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai sistem zonasi yang dijelaskan Werdiningsih, (2023), bahwa sistem zonasi dapat memicu persaingan antar sekolah dalam menarik minat calon siswa, yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di masing-masing sekolah. Bahwa penerapan sistem zonasi dapat membatasi kebebasan siswa dan orang tua dalam memilih sekolah yang diinginkan, terutama jika sekolah-sekolah di zona tersebut tidak memenuhi kebutuhan siswa atau orangtua. Kebijakan sistem zonasi dapat meningkatkan jumlah siswa.

Formulasi Strategi

Perumusan strategi meliputi menentukan visi, misi organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan. Pada tahapan ini, penekanan lebih diberikan kepada aktifitas-aktifitas utama antara lain menyiapkan strategi alternatif, pemilihan strategi, dan menetapkan strategi yang digunakan (Yatminiwati, 2019).

Formulasi strategi perumusan visi dan misi serta tujuan dari madrasah yang menjadi acuan dalam pelaksanaan dan tujuan kedua madrasah. Hasil penelitian ini senada dengan temuan Husni & Wahyudiati, (2022), bahwa SD Islam Terpadu Aikmel melakukan formulasi manajemen strategi meliputi formulasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi SD Islam Terpadu Aikmel dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain membentuk tim perumusan visi misi sekolah, melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, melakukan analisis kebutuhan, menentukan arah gerak sekolah dan merancang visi misi sekolah dilanjutkan dengan menentukan tujuan dan strategi sekolah. Penelitian oleh Pramono et al., (2022), formulasi Strategi SMK Hafsyah Medan meliputi : Perumusan visi dan misi; analisis lingkungan internal dan

lingkungan eksternal; Analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan; penetapan tujuan, sasaran dan strategi.

Sasaran program pendidikan MAN 1 Tabalong sebagai sekolah presisi dan Standar Pelayanan Minimal terkait dengan program sekolah yang partisipatif terhadap lingkungan sekolah dalam kurikulum pemantapan persiapan kurikulum merdeka. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Purba & Trianovie, (2022), bahwa Penerapan SIM Sekolah di SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat yaitu komponen (*components*), batas (*boundary*), lingkungan (*environment*), penghubung/ antar muka (*interface*), masukan (*input*), pengolahan (*processing*), keluaran (*output*), sasaran (*objectives*) dan tujuan (*goals*), kendali (*control*), dan umpan balik (*feedback*); budaya sekolah dalam kategori baik dalam sekolah presisi.

Implementasi Strategi

Strategi yang dijalankan oleh kepala MAN 1 Tabalong dengan adanya program kerja guru melalui peningkatan kualitas diri guru melalui kegiatan pengembangan baik di sekolah maupun di luar sekolah, program anggaran kegiatan dalam persiapan dana pendidikan berkaitan dengan pengembangan guru dan kegiatan pendidikan dan program prosedural kepala madrasah membuat program supervisi yang rinci dengan adanya rapor mutu yang mana dengan rapor ini dianalisis pencapaian peningkatan kualitas guru di madrasah. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Mashar, (2019), yang menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu lembaga pendidikan yang dilakukan oleh MAN I dan MAN 3 Tulungagung dengan melakukan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah menyangkut kebutuhan fisik dan non fisik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah meningkatkan profesionalisme semua stafnya sehingga mampu mengerjakan semua tugas dengan sebaik-baiknya.

Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam manajemen strategis. Manajer sangat membutuhkan untuk tahu kapan strategi tertentu tidak bekerja dengan baik. Evaluasi strategi adalah alat utama untuk memperoleh informasi ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penilaian atau melakukan proses evaluasi strategi (David, 2012). Pendapat Zahrok, (2020), dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa evaluasi sebagai sarana pengujian dalam mengukur konsistensi dalam melaksanakan program akan mengontrol dan memastikan rencana strategik sekolah berjalan dan mampu mempertahankan keunggulan kompetitif sekolah.

Evaluasi strategi dilaksanakan MAN 1 Tabalong melalui analisis rapor mutu, maka akan yang kemudian merujuk pada sejumlah strategi yaitu perbaikan dan peningkatan program pengembangan bagi guru. Pengukuran kinerja actual dilaksanakan dengan membandingkan antara kinerja yang dicapai melalui rapor mutu dengan kinerja yang menjadi sasaran. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Lazwardi, (2017), yang menyimpulkan bahwa evaluasi program merupakan suatu metode untuk mengetahui kinerja suatu program dengan membandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang dicapai. Penelitian lain oleh Adilah & Suryana, (2021), yang menunjukkan bahwa tahap evaluasi manajemen strategik dilakukan dengan tiga cara yaitu evaluasi langsung terhadap program atau kegiatan madrasah, evaluasi di bidang akademik dan rapat evaluasi. Adapun hasil dari

manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu prestasi yang diraih oleh madrasah dan dilihat dari mutu lulusan.

SIMPULAN

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong menerapkan manajemen strategi melalui analisis lingkungan internal dan eksternal. Formulasi strategik dengan menentukan arah gerak madrasah dan merancang visi, misi dilanjutkan dengan menentukan tujuan. Implementasi strategi sebagai pengendali kegiatan madrasah yang terintegrasi dalam pelaksanaan operasional rencana program kegiatan pendidikan di madrasah akan menunjukkan keunggulan madrasah. Evaluasi strategi sebagai kemampuan madrasah dalam mengukur capaian tujuan. Perwujudan dalam efektifitas dan efesiensi strategi menuju madrasah yang berprestasi, kinerja sistematis dan sinergis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Akib, A., & Taufik, T. (2021). Administrasi pendidikan dan manajemen biaya pendidikan: teori, konsep, dan isu. In *Shautut Tarbiyah*.
- Alamsyah, M., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.19>
- Anwar, I. M. (2003). *Administrasi pendidikan dan manajemen biaya pendidikan: teori, konsep dan isu*. Alfabeta. https://books.google.co.id/books/about/Administrasi_pendidikan_dan_manajemen_bi.html?id=XvM8HQAACAAJ&redir_esc=y
- Ardius, A. (2019). Pemanfaatan Laboratorium Maya: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Teknodik*, 24(2), 147–160. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/679>
- Asniwati, A. (2015). Pengembangan Manajemen Mutu Terpadu Untuk Penyelenggaraan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Kota Banjarmasin. -, 1(1).
- Brown, W. A. (2016). Strategic management. In *The Jossey-Bass Handbook of Nonprofit Leadership and Management*. <https://doi.org/10.1002/9781119176558.ch8>
- David, F. R. (2012). Strategic Management Manajemen Strategi Konsep. In *Salemba Empat*. https://www.academia.edu/34858806/Fred_R_David_Manajemen_Strategik_pdf
- Ekowati, E. T., Sunandar, S., & Murniati, N. A. N. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Ar Rahmah Kecamatan Suruh. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(1). <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i1.5368>
- Fattah, N. (2017). *Landasan manajemen pendidikan* (14th ed.). <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=318361>
- Garnika, E., Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). Implementasi Analisis Swot dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 162–169.

- <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.3031>
- Hanan, A. (2018). Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 157–171. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-08>
- Husni, F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 34–47. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2796>
- Karsana, I. W. W., Candiasa, I. M., & Dantes, G. R. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Ward and Peppard pada Sekolah Bali Kiddy. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.30872/jurti.v3i1.2274>
- Lazwardi, D. (2017). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah. *Al Idarah Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 142–156. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/2267>
- Mashar, A. (2019). Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(1), 39–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5268>
- Nawawi, H. (2017). Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan. In *Gadjah Mada Universitas Press*.
- Pearce, I. J. A., & Robinson, R. B. (2017). *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)* (Salemba Em).
- Pramono, R. T., Utami, N. T., Anggraini, S., & Zebua, V. F. (2022). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Hafsyah Medan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2384>
- Purba, E., & Trianovie, S. (2022). Sistem informasi manajemen sekolah dan budaya sekolah terhadap kepuasan siswa Muhammadiyah 10 Rantauprapat. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 85–92. <https://www.journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman/article/view/372>
- Purwaningsih, P., Mawardi, I., & Usman, N. (2023). Manajemen Strategik Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.315>
- Sihite, J., Assauri, S., & Halim, R. E. (2018). *Brand promise and reputation against the campaign of a political party* (Vol. 11, Issue 3). University of Piraeus. International Strategic Management Association.
- Suhaimi, S. (2019). Manajemen Strategik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Repository Universitas Lambung Mangkurat*. <https://jbse.ulm.ac.id/index.php/Repos/article/view/64>
- Susilawati, I. M., & Harun, M. (2017). Analisis SWOT sebagai Dasar Strategi Branding pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah, Cireunde, Ciputat. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(01), 111–128. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tarbawi/article/view/1783>
- Ulum, M. (2017). Strategi peningkatan mutu Sekolah Menengah Kejuruan pasca penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008. *Jurnal Pendidikan Ilmu*

- Sosial*, 27(1), 69–91.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/5122>
- Vitri, A. R., Sulistyorini, S., & Chotimah, C. (2023). Manajemen Strategik Berbasis Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTSN 3 Tulungagung. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6(1), 17–24. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/20467>
- Werdiningsih, R. (2023). Implikasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam PPDB (Perspektif Orang Tua Dan Sekolah). *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang*, 20(1), 261–267. <https://doi.org/10.56444/mia.v20i1.681>
- Yatminiwati, M. (2019). Manajemen Strategis. In *Widya Gama Press*.
- Zahrok, A. L. N. (2020). Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 196–204. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>